

PENGUMUMAN RINGKASAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN TAHUN BUKU 2025

PT Pertamina Geothermal Energy Tbk

Bersama ini Direksi PT Pertamina Geothermal Energy Tbk (“Perseroan”), menyampaikan pengumuman Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Tahun Buku 2025 (“Rapat”) yang diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 21 April 2026 di Ballroom Aryanusa Menara Danareksa, Jl. Medan Merdeka Selatan No. 14, Gambir, Jakarta Pusat, dan secara elektronik dengan mengakses fasilitas eASY.KSEI (Electronic General Meeting System KSEI) dalam tautan <https://akses.ksei.co.id/> yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (“KSEI”), pukul 14.10 WIB.

Berdasarkan daftar hadir yang diberikan oleh Biro Administrasi Efek, PT Datindo Entrycom, Pemegang Saham yang hadir dan/atau diwakili dalam Rapat ini berjumlah 39.816.035.131 lembar saham atau mewakili 95,2177645% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dalam Perseroan dengan hak suara yang sah sejumlah 41.815.763.396 lembar saham.

Oleh karenanya sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 (“POJK 15/2020”) tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, maka kuorum untuk seluruh Mata Acara Rapat telah terpenuhi.

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang hadir dalam Rapat adalah:

Dewan Komisaris

- | | |
|-------------------------|-----------------------------|
| 1. Komisaris Utama | : Bapak Gigih Udi Atmo |
| 2. Komisaris | : Bapak John Anis |
| 3. Komisaris | : Bapak Abdulla Zayed |
| 4. Komisaris Independen | : Bapak Abdul Musawir Yahya |
| 5. Komisaris Independen | : Bapak Mohammad Firmansyah |

Direksi

- | | |
|---------------------------------------|---------------------------|
| 1. Direktur Utama | : Bapak Ahmad Yani |
| 2. Direktur Eksplorasi & Pengembangan | : Bapak Edwil Suzandi |
| 3. Direktur Operasi | : Bapak Andi Joko Nugroho |
| 4. Direktur Keuangan | : Bapak Yurizki Rio |

Tata Tertib Rapat:

- Rapat dipimpin oleh Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor Kpts-004/DK/PGE/2026-S0 tanggal 21 april 2026.
- Dalam pembahasan setiap mata acara Rapat, para Pemegang Saham diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan yang sesuai dengan mata acara Rapat yang dibicarakan.
- Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara/voting. Perseroan telah menunjuk pihak independen yaitu Biro Administrasi Efek PT Datindo Entrycom dan Kantor Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH untuk melakukan penghitungan suara dan/atau melakukan validasi dalam Rapat.



PENGUMUMAN RINGKASAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN TAHUN BUKU 2025

PT Pertamina Geothermal Energy Tbk

Sesuai Pemanggilan Rapat, Mata Acara Rapat adalah sebagai berikut :

1. Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2025, disertai Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya (*volledig acquit et de-charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
2. Persetujuan Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2025.
3. Persetujuan Penetapan Remunerasi, Tunjangan dan Fasilitas Lainnya Tahun Buku 2026 serta Penghargaan atas Kinerja (Tantiem) Tahun Buku 2025 untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
4. Persetujuan Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk Melakukan Audit terhadap Perseroan Tahun Buku 2026.
5. Laporan Realisasi Penggunaan Dana *Initial Public Offering* ("IPO") Perseroan.
6. Persetujuan Perubahan Penggunaan Dana IPO Perseroan.
7. Laporan Pelaksanaan *Management and Employee Stock Option Program* ("MESOP") dan Persetujuan Pemberian Kuasa kepada Dewan Komisaris untuk Meningkatkan Modal Disetor dan Ditempatkan Secara Penuh dalam rangka Pelaksanaan MESOP.
8. Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.
9. Persetujuan Perubahan Pengurus Perseroan.

Adapun Keputusan dalam Rapat Perseroan tersebut adalah sebagai berikut:

Mata Acara Pertama	Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2025, disertai Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya (<i>volledig acquit et de-charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya	1 penanya		
Hasil Pemungutan Suara	Setuju	Abstain	Tidak Setuju
	39.686.862.669 suara (99,6755768%)	129.085.462 suara (0,3242047%)	87.000 suara (0,0002185%)
	Sesuai dengan Pasal 47 POJK 15/2020, Pemegang Saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat, namun tidak mengeluarkan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas Pemegang Saham yang mengeluarkan suara. Oleh karena itu: Jumlah total suara setuju sebanyak 39.815.948.131 suara atau 99,9997815%.		
Keputusan Rapat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2025 termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2025. 2. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2025 oleh Kantor Akuntan Purwanto Susanti dan Surja sebagaimana termuat dalam Laporan No. 00124/2.1505/AU.1/02/1726-5/1/III/2026 tanggal 06 Maret 2026 dengan opini bahwa "Laporan keuangan konsolidasian menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia". 3. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de-charge</i>) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Tahun Buku 2025 dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2025, dan bukan merupakan tindak pidana atau melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 		



PENGUMUMAN RINGKASAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN TAHUN BUKU 2025

PT Pertamina Geothermal Energy Tbk

Mata Acara Kedua	Persetujuan Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2025.		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya	Tidak ada Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat.		
Hasil Pemungutan Suara	Setuju	Abstain	Tidak Setuju
	39.679.381.769 suara (99,6567881%)	129.172.562 suara (0,3244235%)	7.480.800 suara (0,0187884%)
	<p>Sesuai dengan Pasal 47 POJK 15/2020, Pemegang Saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat, namun tidak mengeluarkan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas Pemegang Saham yang mengeluarkan suara. Oleh karena itu:</p> <p>Jumlah total suara setuju sebanyak 39.808.554.331 suara atau 99,9812116%.</p>		
Keputusan Rapat	<p>Menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan Tahun Buku 2025 sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sebesar USD123.900.000 atau 90% dari laba bersih Perseroan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Tahun Buku 2025, dibagikan sebagai dividen tunai kepada Pemegang Saham Perseroan dengan ketentuan sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> a. Diberikan kepada pemegang saham sesuai dengan porsi kepemilikannya pada tanggal pencatatan (<i>recording date</i>), dan dibayarkan secara tunai dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan nilai tukar kurs JISDOR Bank Indonesia sesuai tanggal per 31 Desember 2025. b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembagian dividen tahun buku 2025 sesuai ketentuan yang berlaku. 2. Sebesar USD13.796.649 dari laba bersih perseroan yang dapat diatribusikan kepada entitas induk Tahun Buku 2025 dialokasikan dan dibukukan sebagai cadangan wajib. 3. Perseroan tidak mengalokasikan sisa laba bersih tahun buku 2025 untuk cadangan lainnya. 		



PENGUMUMAN RINGKASAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN TAHUN BUKU 2025

PT Pertamina Geothermal Energy Tbk

Mata Acara Ketiga	Persetujuan Penetapan Remunerasi, Tunjangan dan Fasilitas Lainnya Tahun Buku 2026 serta Penghargaan atas Kinerja (Tantiem) Tahun Buku 2025 untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya	1 Penanya		
Hasil Pemungutan Suara	Setuju	Abstain	Tidak Setuju
	39.657.879.269 suara (99,6027835%)	129.084.462 suara (0,3242022%)	29.071.400 suara (0,0730143%)
	<p>Sesuai dengan Pasal 47 POJK 15/2020, Pemegang Saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat, namun tidak mengeluarkan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas Pemegang Saham yang mengeluarkan suara. Oleh karena itu:</p> <p>Jumlah total suara setuju sebanyak 39.786.963.731 suara atau 99,9269857%.</p>		
Keputusan Rapat	<p>A. Remunerasi Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menyetujui:</p> <ol style="list-style-type: none"> I. Usulan gaji/honorarium, tunjangan dan fasilitas lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun 2026; II. Implementasi/pemberian gaji/honorarium, tunjangan dan fasilitas lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun 2026 sesuai persetujuan pemegang saham pengendali Perseroan yaitu PT Pertamina Power Indonesia. <p>B. Tantiem Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menyetujui:</p> <ol style="list-style-type: none"> I. Usulan tantiem bagi anggota Direksi Perseroan untuk kinerja tahun 2025; II. Implementasi/pemberian tantiem bagi anggota Direksi Perseroan untuk kinerja tahun 2025 sesuai persetujuan pemegang saham pengendali Perseroan yaitu PT Pertamina Power Indonesia. 		



PENGUMUMAN RINGKASAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN TAHUN BUKU 2025

PT Pertamina Geothermal Energy Tbk

Mata Acara Keempat	Persetujuan Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk Melakukan Audit terhadap Perseroan Tahun Buku 2026.		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya	Tidak ada Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat.		
Hasil Pemungutan Suara	Setuju	Abstain	Tidak Setuju
	39.587.159.569 suara (99,4251674%)	129.220.162 suara (0,3245430%)	99.655.400 suara (0,2502896%)
	<p>Sesuai dengan Pasal 47 POJK 15/2020, Pemegang Saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat, namun tidak mengeluarkan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas Pemegang Saham yang mengeluarkan suara. Oleh karena itu:</p> <p>Jumlah total suara setuju sebanyak 39.716.379.731 suara atau 99,7497104%.</p>		
Keputusan Rapat	<p>Memberikan pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari Pemegang Saham pengendali untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan (PT Pertamina Geothermal Energy Tbk dan Anak Perusahaan) periode tahun buku 2026 berikut besaran nilai jasanya, sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku. 2. Menunjuk KAP pengganti dalam hal KAP dimaksud karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan (PT Pertamina Geothermal Energy Tbk dan Anak Perusahaan) periode tahun buku 2026, termasuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi KAP pengganti tersebut. 3. Dewan Komisaris agar melakukan evaluasi atas kinerja KAP untuk periode tahun buku 2026. 4. Memastikan bahwa seluruh proses tersebut di atas dikonsultasikan dengan PT Pertamina (Persero) dan PT Pertamina Power Indonesia. 		

Mata Acara Kelima	Laporan Realisasi Penggunaan Dana Initial Public Offering ("IPO") Perseroan.
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya	Tidak ada Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat.
Keputusan Rapat	Sehubungan Mata Acara Rapat Kelima ini bersifat laporan yaitu Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil IPO Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, maka tidak diperlukan pengambilan keputusan.



PENGUMUMAN RINGKASAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN TAHUN BUKU 2025

PT Pertamina Geothermal Energy Tbk

Mata Acara Keenam	Persetujuan Perubahan Penggunaan Dana IPO Perseroan.		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya	Tidak ada Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat.		
Hasil Pemungutan Suara	Setuju	Abstain	Tidak Setuju
	39.412.564.578 suara (98,9866632%)	129.085.862 suara (0,3242057%)	274.384.691 suara (0,6891311%)
	<p>Sesuai dengan Pasal 47 POJK 15/2020, Pemegang Saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat, namun tidak mengeluarkan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas Pemegang Saham yang mengeluarkan suara. Oleh karena itu:</p> <p>Jumlah total suara setuju sebanyak 39.541.650.440 suara atau 99,3108689%.</p>		
Keputusan Rapat	<p>Menyetujui perubahan penggunaan dana IPO Perseroan sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) Perseroan, yang pada prinsipnya berupa penyesuaian jadwal penggunaan dana untuk pengembangan usaha Perseroan hingga tahun 2030 termasuk pengembangan usaha di Wilayah Kerja Panas Bumi (WKP) baru, tanpa mengubah persentase alokasi penggunaan dana sebagaimana telah diungkapkan dalam Prospektus Perseroan, menjadi sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> 1) Sekitar 85% (delapan puluh lima persen) akan digunakan untuk pengembangan usaha Perseroan sampai dengan tahun 2030 yang terdiri dari: <ol style="list-style-type: none"> a) Sekitar 55% (lima puluh lima persen) akan digunakan untuk capital expenditure (CAPEX) atau investasi pengembangan kapasitas tambahan dari WKP operasional Perseroan saat ini yang dilakukan melalui pengembangan konvensional dan utilisasi co-generation technology untuk memenuhi permintaan tambahan dari pelanggan existing Perseroan. Pengembangan ini sebagian besar akan digunakan antara lain namun tidak terbatas untuk WKP Lahendong, WKP Hululais, WKP Lumut Balai dan Margabayur, WKP Gunung Way Panas, WKP Sungai Penuh, dan WKP Gunung Sibayak - Gunung Sinabung. b) Sekitar 33% (tiga puluh tiga persen) akan digunakan untuk capital expenditure (CAPEX) atau investasi pengembangan kapasitas tambahan dari WKP operasional Perseroan saat ini yang dilakukan melalui pengembangan konvensional, utilisasi co-generation technology, dan untuk mengantisipasi kebutuhan pasar baru. Pengembangan ini sebagian besar akan digunakan antara lain namun tidak terbatas untuk WKP Lumut Balai dan Margabayur, WKP Hululais, WKP Gunung Way Panas, dan WKP Kamojang - Darajat, WKP Kotamobagu, WKP Seulawah. c) Sekitar 12% (dua belas persen) akan digunakan oleh Perseroan untuk capital expenditure (CAPEX) atau investasi pengembangan kemampuan digital, analitik, dan manajemen reservoir untuk mendukung production, operation & maintenance excellence. <p>Capital expenditure (CAPEX) atau investasi pengembangan kapasitas tambahan sebesar 165MW untuk Unit 2 di WKP Lumut Balai dan Margabayur (sebesar 55MW) dan Unit 1 dan Unit 2 di WKP Hululais (sebesar 110MW) akan dilakukan langsung oleh Perseroan. Sedangkan, pihak yang akan melaksanakan capital expenditure (CAPEX) atau investasi pengembangan kapasitas tambahan untuk WKP lainnya sebagaimana dijelaskan pada poin a dan b di atas saat ini masih belum dapat ditentukan mengingat pengembangan usaha tersebut masih dalam tahap feasibility study maupun kesepakatan awal (memorandum</p> 		



	<p>of understanding atau head of agreement). Adapun capital expenditure (CAPEX) atau investasi pengembangan untuk WKP lainnya tersebut dapat dilakukan langsung oleh Perseroan atau melalui anak perusahaan saat ini dan anak perusahaan baru yang akan didirikan oleh Perseroan atau melalui investasi dalam bentuk kerjasama dengan skema konsorsium/kerjasama operasi/kerjasama lainnya untuk pengembangan proyek panas bumi tersebut. Penyaluran dana kepada anak perusahaan tersebut akan dilakukan dalam bentuk setoran modal dan/atau pinjaman. Dalam hal aliran dana dilakukan dalam bentuk pinjaman, maka suku bunga yang akan dibebankan dalam pinjaman tersebut adalah minimal setara dengan suku bunga pinjaman yang ditanggung oleh Perseroan. Dalam hal terdapat pengembalian dana dalam bentuk pinjaman kepada Perseroan, maka dana tersebut akan digunakan oleh Perseroan untuk modal kerja.</p> <p>2) Sekitar 15% (lima belas persen) atau sebanyak-banyaknya sampai dengan USD100.000.000 (seratus juta Dolar Amerika Serikat) yang diperoleh dari Penawaran Umum Perdana Saham akan digunakan Perseroan untuk pembayaran sebagian Facilities Agreement tertanggal 23 Juni 2021 antara Perseroan dengan Mandated Lead Arrangers, Kreditur Sindikasi Awal dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai Facility Agent. (sebagai informasi alokasi 15% (lima belas persen) sebesar USD100.000.000 (seratus juta Dolar Amerika Serikat) telah direalisasikan pada bulan Maret 2023)</p> <p>2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan keputusan Rapat ini serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan penggunaan dana hasil IPO tersebut, dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p>
--	---



PENGUMUMAN RINGKASAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN TAHUN BUKU 2025

PT Pertamina Geothermal Energy Tbk

Mata Acara Ketujuh	Laporan Pelaksanaan Management and Employee Stock Option Program ("MESOP") dan Persetujuan Pemberian Kuasa kepada Dewan Komisaris untuk Meningkatkan Modal Disetor dan Ditempatkan Secara Penuh dalam rangka Pelaksanaan MESOP.		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya	Tidak ada Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat.		
Hasil Pemungutan Suara	Setuju	Abstain	Tidak Setuju
	39.439.505.778 suara (99,0543274%)	129.154.462 suara (0,3243780%)	247.374.891 suara (0,6212946%)
	<p>Sesuai dengan Pasal 47 POJK 15/2020, Pemegang Saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat, namun tidak mengeluarkan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas Pemegang Saham yang mengeluarkan suara. Oleh karena itu:</p> <p>Jumlah total suara setuju sebanyak 39.568.660.240 suara atau 99,3787054%.</p>		
Keputusan Rapat	<ol style="list-style-type: none"> Memberikan pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dan/atau disyaratkan dalam rangka pelaksanaan, sahnya, serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sehubungan dengan pelaksanaan Management and Employee Stock Option Program ("MESOP") dalam jangka waktu 12 bulan sejak Rapat ini Memberikan pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk memberikan pengarahan kepada Direksi Perseroan dalam rangka mengatur kebijakan terkait Program MESOP, termasuk dan tidak terbatas pada periode pelaksanaan program MESOP, total jumlah saham yang diterbitkan untuk MESOP, harga pelaksanaan, dan ketentuan-ketentuan lainnya terkait program MESOP sebagaimana tercantum dalam prospektus dengan memperhatikan ketentuan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang berhubungan dengan keputusan Rapat ini, termasuk namun tidak terbatas untuk menuangkannya dalam akta notaris, menghadap pihak berwenang, mengadakan pembicaraan, memberi dan/atau meminta keterangan, mengajukan permohonan persetujuan dan/atau pelaporan dan/atau pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia maupun instansi berwenang terkait lainnya, membuat atau menandatangani akta pernyataan keputusan Rapat Perseroan, serta melaksanakan hal-hal lain yang harus dan/atau dapat dijalankan sehubungan dengan pelaksanaan keputusan Rapat 		



PENGUMUMAN RINGKASAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN TAHUN BUKU 2025

PT Pertamina Geothermal Energy Tbk

Mata Acara Kedelapan	Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya	1 Penanya		
Hasil Pemungutan Suara	Setuju	Abstain	Tidak Setuju
	39.686.860.069 suara (99,6755703%)	129.172.762 suara (0,3244240%)	2.300 suara (0,0000058%)
	<p>Sesuai dengan Pasal 47 POJK 15/2020, Pemegang Saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat, namun tidak mengeluarkan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas Pemegang Saham yang mengeluarkan suara. Oleh karena itu:</p> <p>Jumlah total suara setuju sebanyak 39.816.032.831 suara atau 99,9999942%.</p>		
Keputusan Rapat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerima dan menyetujui studi kelayakan tentang Penambahan Kegiatan Usaha Baru Perseroan, sebagaimana tercantum dalam Laporan Studi Kelayakan yang disusun oleh KJPP Rengganis, Hamid & Rekan (RHR) dan KJPP Ruky, Safrudin & Rekan (RSR): <ol style="list-style-type: none"> a. KJPP No. 00021/2.0012-00/JP/02/0263/1/IV/2026 tanggal 1 April 2026 perihal Studi Kelayakan Rencana Penambahan Kegiatan Usaha Aktivitas Pengolahan Data dan Aktivitas Penyediaan Infrastruktur Komputasi, Hosting dan Aktivitas Terkait; dan b. KJPP No. RSR/R/B.090426.01 tanggal 9 April 2026 perihal Laporan Studi Kelayakan Bisnis atas Penambahan Kegiatan Usaha. 2. Memberikan kewenangan dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk dapat menjalankan Kegiatan Usaha Perseroan di bidang Aktivitas Pengolahan Data (63101), Aktivitas Penyediaan Infrastruktur Komputasi, <i>Hosting</i> dan Aktivitas Terkait (63102), Penyewaan dan Sewa Guna Mesin dan Peralatan Pertambangan dan Penggalian (77395). 3. Menyetujui penyesuaian dan pemutakhiran 19 kode KBLI dalam Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan ketentuan Peraturan BPS Nomor 7 Tahun 2025. 4. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara kedelapan Rapat, termasuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar dalam suatu Akta Notaris dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang. 		



PENGUMUMAN RINGKASAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN TAHUN BUKU 2025

PT Pertamina Geothermal Energy Tbk

Mata Acara Kesembilan	Persetujuan Perubahan Pengurus Perseroan.		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya	1 Penanya		
Hasil Pemungutan Suara	Setuju	Abstain	Tidak Setuju
	39.403.914.678 suara (98,9649385%)	129.084.862 suara (0,3242032%)	283.035.591 suara (0,7108583%)
	<p>Sesuai dengan Pasal 47 POJK 15/2020, Pemegang Saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat, namun tidak mengeluarkan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas Pemegang Saham yang mengeluarkan suara. Oleh karena itu:</p> <p>Jumlah total suara setuju sebanyak 39.532.999.540 suara atau 99,2891417%.</p>		
Keputusan Rapat	<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat Bapak Yurizki Rio dari jabatannya selaku Direktur Keuangan PT PGE Tbk. Mengusulkan pengangkatan Bapak Fransetya Hasudungan Hutabarat sebagai Direktur Keuangan PT PGE Tbk terhitung sejak tanggal penutupan RUPST PT PGE Tbk, untuk satu kali periode jabatan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar PT PGE Tbk tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu – waktu. Dengan demikian susunan Pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> Dewan Komisaris Komisaris Utama : Bapak Gigih Udi Atmo Komisaris Independen : Bapak Abdul Musawir Yahya Komisaris Independen : Bapak Mohammad Firmansyah Komisaris : Bapak John Anis Komisaris : Bapak Abdulla Zayed Direksi Direktur Utama : Bapak Ahmad Yani Direktur Keuangan : Bapak Fransetya Hasudungan Hutabarat Direktur Eksplorasi & Pengembangan : Bapak Edwil Suzandi Direktur Operasi : Bapak Andi Joko Nugroho Menyetujui memberi wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan perubahan perusahaan Perseroan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuka dan/atau meminta dibuatkan dan menandatangani segala akta, sehubungan dengan perubahan pengurus Perseroan tersebut serta memberitahukan perubahan data Perseroan kepada Menteri Hukum Republik Indonesia. 		



PENGUMUMAN RINGKASAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN TAHUN BUKU 2025

PT Pertamina Geothermal Energy Tbk

Rapat Perseroan ditutup pada jam 16.39 WIB.

Selanjutnya sesuai dengan keputusan Mata Acara Kedua Rapat sebagaimana tersebut di atas yang telah memutuskan untuk melakukan pembayaran dividen tunai sebesar USD123.900.000 (seratus dua puluh tiga juta sembilan ratus ribu Dollar Amerika Serikat) atau sebesar Rp49,4423 (empat puluh sembilan koma empat empat dua tiga Rupiah) per lembar saham yang akan dibayarkan secara tunai kepada para Pemegang Saham Perseroan, maka dengan ini diberitahukan jadwal dan tata cara pembagian dividen tunai Tahun Buku 2025 sebagai berikut :

No.	Aktivitas	Jadwal	Keterangan
1	Pelaksanaan RUPS Tahunan	Selasa, 21 April 2026	
2	Pengumuman Ringkasan Risalah Hasil RUPS Tahunan (terkait adanya pembagian dividen tunai)	Kamis, 23 April 2026	Selambat-lambatnya 2 Hari Kerja setelah pelaksanaan RUPS Tahunan
3	Pengumuman Jadwal Waktu Pembayaran Dividen	Kamis, 23 April 2026	
4	Akhir Periode Perdagangan Saham Dengan Hak Dividen (Cum Dividen)		
	Pasar Reguler dan Negosiasi	Kamis, 30 April 2026	2 Hari Bursa sebelum <i>Recording Date</i>
	Pasar Tunai	Selasa, 5 Mei 2026	Hari Bursa yang sama dengan <i>Recording Date</i>
5	Awal Periode Perdagangan Saham Tanpa Hak Dividen (Ex Dividen)		
	Pasar Reguler dan Negosiasi	Senin, 4 Mei 2026	1 Hari Bursa setelah cum dividen
	Pasar Tunai	Rabu, 6 Mei 2026	1 Hari Bursa setelah cum dividen
6	<i>Recording Date</i>	Selasa, 5 Mei 2026	8 Hari Bursa setelah RUPS Tahunan
7	Tanggal Pembayaran Dividen	Jumat, 22 Mei 2026	Selambat-lambatnya 30 Hari Bursa setelah Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS Tahunan



PENGUMUMAN RINGKASAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN TAHUN BUKU 2025

PT Pertamina Geothermal Energy Tbk

Tata Cara Pembagian Dividen Tunai

1. Dividen Tunai akan dibagikan kepada pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham ("DPS") atau *recording date* pada tanggal 5 Mei 2026 dan/atau Pemilik saham perseroan pada rekening efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") pada penutupan perdagangan Bursa Efek Indonesia tanggal 5 Mei 2026.
2. Bagi pemegang saham yang sahamnya tercatat dalam Penitipan Kolektif di KSEI, pembayaran dividen sesuai dengan jadwal tersebut di atas akan dilakukan dengan cara pemindahbukuan melalui KSEI, dan selanjutnya KSEI akan mendistribusikannya ke Rekening Dana Nasabah ("RDN") pada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian tempat dimana para pemegang saham membuka rekening efek. Sedangkan bagi pemegang saham Perseroan yang sahamnya tidak tercatat dalam penitipan kolektif KSEI maka pembayaran dividen tunai akan ditransfer ke rekening pemegang saham Perseroan.
3. Dividen Tunai tersebut akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Berdasarkan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku, dividen tunai tersebut akan dikecualikan dari objek pajak jika diterima oleh pemegang saham wajib pajak badan dalam negeri ("WP Badan DN") dan Perseroan tidak melakukan pemotongan Pajak Penghasilan atas dividen tunai yang dibayarkan kepada WP Badan DN tersebut. Dividen tunai yang diterima oleh pemegang saham wajib pajak orang pribadi dalam negeri ("WPOP DN") akan dikecualikan dari objek pajak sepanjang dividen tersebut diinvestasikan di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Bagi WPOP DN yang tidak memenuhi ketentuan investasi sebagaimana disebutkan di atas, maka dividen yang diterima oleh yang bersangkutan akan dikenakan pajak penghasilan ("PPH") sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, dan PPH tersebut wajib disetor sendiri oleh WPOP DN yang bersangkutan sesuai dengan ketentuan Peraturan Pemerintah No. 9 Tahun 2021 tentang Perlakuan Perpajakan Untuk Mendukung Kemudahan Berusaha beserta perubahannya (jika ada).
5. Pemegang saham Perseroan dapat memperoleh konfirmasi pembayaran dividen melalui Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana Pemegang saham Perseroan membuka rekening efek, selanjutnya Pemegang Saham Perseroan wajib bertanggung jawab melakukan pelaporan penerimaan dividen termaksud dalam pelaporan pajak pada tahun pajak yang bersangkutan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Bagi Pemegang Saham Perseroan yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang pemotongan pajaknya akan menggunakan tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda ("P3B") wajib memenuhi persyaratan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-25/PJ/2018 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda beserta perubahannya (jika ada), serta menyampaikan dokumen bukti rekam atau tanda terima DGT/Surat Keterangan Domisili yang telah diunggah di laman Direktorat Jenderal Pajak kepada KSEI atau Biro Administrasi Efek PT Datindo Entrycom dengan batas waktu penyampaian sesuai peraturan KSEI. Tanpa adanya dokumen dimaksud, dividen tunai yang dibayarkan akan dikenakan PPH Pasal 26 sebesar 20%.

Jakarta, 23 April 2026
PT Pertamina Geothermal Energy Tbk
Direksi Perseroan

